

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pola asuh merupakan bentuk interaksi antara orang tua dan anak yang mencakup proses pembinaan, Pendidikan.¹ Jadi pola asuh memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak baik secara sosial, emosional maupun spiritual. Dalam perspektif Pendidikan Agama Kristen, pembentukan karakter tidak hanya berorientasi pada nilai moral umum, tetapi juga pada nilai-nilai kristiani yang bersumber dari Firman Tuhan. Karakter Kristiani mencerminkan sikap hidup yang berlandaskan kasih, kejujuran, kerendahan hati, tanggung jawab, serta ketaatan kepada Tuhan. Alkitab menegaskan pentingnya Pendidikan karakter sejak dini, sebagaimana tertulis dalam Alkitab (Amsal 22:6) “Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu.”² Ayat ini menegaskan bahwa pembentukan karakter anak harus dimulai sejak dini melalui proses Pendidikan dan pengasuhan yang tepat.

Surbakti mengungkapkan bahwa Pengasuhan atau *parenting* merupakan suatu proses pendidikan, pembelajaran, dan pengembangan

¹Hana Ika and Ketfiah, *Jadilah Orang Tua Hebat Dengan Pola Asuh Yang Tepat* (DKI Jakarta: Guepedia, 2023).

²Alkitab Terjemahan Baru (Lembaga Alkitab Indonesia, 1974), Amsal 22:6.

anak-anak kita untuk masa depan, sehingga sangat krusial untuk dipahami dan dikuasai dengan baik. Pengasuhan oleh *grand parenting* terjadi saat kakek dan nenek memainkan peran signifikan dalam merawat cucu, baik sebagai pengasuh utama ataupun sebagai pendukung dalam keluarga.³ Jadi, pengasuhan merupakan aspek yang krusial dalam membesarkan anak sebab orang tua adalah sumber utama bagi pembelajaran seorang anak. Dalam proses pengasuhan, karakter anak dibentuk, dan karakter tersebut juga dipengaruhi oleh metode yang digunakan orang tua dalam mendidik anak mereka. Pola asuh yang diterapkan orang tua memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan karakter dan pertumbuhan anak, baik dari segi fisik maupun perilaku.

Grand parenting merupakan kesempatan kedua yang lebih besar atau hebat (*grand*) untuk menjad orangtua (*parent*) “Kembali”.⁴ Pengasuhan oleh kakek dan nenek adalah jenis pengasuhan yang mengambil alih fungsi orang tua, sambil tetap memperhatikan kebutuhan dan keadaan anak. Dalam pola asuh kakek atau nenek sangat berbeda dengan polah asuh orang tua inti (ayah/ibu), dan polah asuh *grand parenting* juga ada yang positif ada yang negatif itu ditentukan oleh cara kakek atau nenek mengasuh cucunya dan itu sangat berpengaruh pada pembentukan karakter.

³Direktorat Bina Keluarga Balita dan Anak, *Buku Pengasuhan Kakek Dan Nenek* (Jakarta: BKKBN, 2022).

⁴Andrew J. Cherlin, *Public and Private Families: Pengantar Tentang Keluarga Publik Dan Privat* (Jakarta: McGraw-Hill Education, 2016).

Karakter merupakan pola pikir dan tindakan setiap orang yang mencerminkan keunikan masing-masing. Karakter yang positif adalah karakter yang sejalan dengan prinsip-prinsip etika dan keagamaan serta mampu membuat pilihan dan mempertanggungjawabkan pilihan tersebut.⁵ Dan pembentukan karakter juga di pengaruhi oleh pola asuh, dimana anak bertumbuh disitu juga terbentuk karakternya, dan masa anak-anak adalah masa meniru orang dewasa yang ada di sekitarnya jadi sangat dipengaruhi oleh pola asuh dalam pembentukan karakter anak. Dalam polah asuh *grand parenting* pembentukan karakter anak mempunyai dampak positif dan negatif.

Polah asuh *grand parenting* sering kali menerapkan pendekatan yang lebih permitif dan tidak terlalu ketat mereka dapat memberikan pengalaman kebijakan yang berharga. Dan dampak dari polah asuh *grand parenting* yaitu cenderung memiliki hubungan yang erat dengan anggota keluarga, meskipun mereka mungkin juga mengalami perbedaan pandangan disiplin.⁶

Polah asuh *grand parenting* mempunyai dua dampak dalam pembentukan karakter anak yaitu dampak positif dan negative. Dampak positif pengasuhan oleh kakek dan nenek terhadap anak itu stabilitas dan dukungan emosional, penguatan identitas dan keterhubungan keluarga, perkembangan sosial dan keterampilan interpersonal, dan stimulasi kognitif

⁵Asih Mardati, *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa* (Yogyakarta: UAD Press, 2021).

⁶*Alkitab Terjemahan Baru*, Efesus 6:4.

melalui interaksi lintas generasi. Dampak negatif adalah ketidakcocokan pola pengasuhan, dan ketergantungan emosional yang berlebihan. Jadi pengasuhan oleh *grand parenting* memiliki karakteristik tersendiri yang tidak sama pengasuhan orang tua. Dalam banyak kasus, kakek dan nenek cenderung memberikan kasih sayang yang lebih besar dan kebebasan yang lebih luas kepada anak. Hal ini dapat berdampak pada pembentukan karakter kristiani anak baik secara positif maupun negatif. Alkitab juga menekankan peran keluarga dalam mendidik anak secara rohani, sebagaimana tertulis dalam Alkitab (Efesus 6:4) “Dan kamu bapa-bapa, janganlah bangkitkan amarah di dalam anak-anakmu, tetapi didiklah mereka di dalam ajaran dan nasihat Tuhan.”

Berdasarkan hasil pengamatan awal di SD Kristen Makale 1, ditemukan bahwa anak-anak yang diasuh oleh *grand parenting* menunjukkan karakter yang beragam, khususnya dalam aspek disiplin, tanggung jawab, dan sikap spiritual. Dari hasil wawancara yang dilakukan pada hari Senin, 16 Maret 2026, penulis menemukan bahwa anak yang diasuh oleh neneknya memiliki karakter yang berbeda dibandingkan dengan anak yang diasuh oleh orang tuanya, dengan kecenderungan lebih banyak diberi kebebasan dan diizinkan untuk memenuhi setiap keinginannya, yang mengakibatkan terbentuknya karakter yang kurang positif. Hal ini disebabkan oleh minimnya peran orang tua dalam proses pendidikan, sebab pola asuh yang diterapkan memiliki dampak signifikan pada pengembangan karakter anak.

Melalui wawancara dengan siswa, penulis mendapatkan informasi bahwa anak tersebut lebih menyukai tinggal bersama neneknya karena mereka merasa lebih bebas dan tidak sering mendapat teguran.⁹ Karena dalam realitasnya kehidupan keluarga, tidak semua anak diasuh oleh orang tua kandung. Dalam kondisi tertentu seperti kesibukan orang tua, perceraian, atau faktor ekonomi, pengasuhan dialihkan kepada *grand parenting*.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Yasinta Maria Fono dan Konstantinus Dua Dhiu, pada tahun 2021 dengan judul penelitian Dampak Pengasuhan Kakek dan Nenek.¹⁰ Namun penelitian ini belum secara khusus membahas tentang pembentukan karakter kristiani anak dalam pola asuh *grand parenting*.

Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Misnatun dan Maida, pada tahun 2025, dengan judul penelitian *grand parenting* dan faktor-faktor polah asuh permisif (Studi Terhadap Pola Asuh Anak pada Masyarakat Perantau di Desa Dapenda, Batang-Batang, Sumnep).¹¹ Dari topik tersebut fokus pada faktor pola asuh namun belum secara khusus membahas tentang pola asuh *grand parenting* dalam pembentukan karakter kristiani anak. Dan penelitian yang dilakukan juga oleh Ni Luh Trada Pratiwi (2020) penelitian tentang *grand parenting* menunjukkan bahwa pola pengasuhan oleh kakek dan nenek dipengaruhi oleh budaya dan kondisi keluarga.

Hasil penelitiannya menunjukkan adanya perbedaan pola pengasuhan dibandingkan dengan orang tua. Namun, penelitian ini lebih

menekankan pada aspek sosial budaya, bukan pembentukan karakter dalam perspektif kristiani.⁷ Amalia Muthia Khansa (2020) dalam penelitiannya membahas pemebntukan karakter siswa melalui lingkungan Pendidikan. Namun, penelitian ini belum menyoroti peran keluarga khususnya *grand parenting*.⁸ Thomas Lickona (1991) dalam penelitiannya membahas tentang pentingnya pembentukan karakter melalui moral knowing, moral feeling, dan moral action. Namun penelitian ini bersifat umum dan belum mengaitkan dengan konteks pengasuhan *grand parenting* maupun karakter kristiani.⁹

Dari kelima penelitian terdahulu diatas maka penulis menemukan kebaruan dalam penelitian ini yaitu belum ada yang mengkaji secara spesifik antara pola asuh *grand parenting* dengan pembentukan karakter kristiani anak, maka penulis tertarik akan meneliti judul proposal skripsi dengan judul Analisis Pola Asu Orang Tua dalam Pembntukan Karakter Kristiani Anak; Studi Kasus Pola Asuh *Grand Pearenting* di SD Kristen Makale 1.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah menganalisis pola asuh orang tua dalam

⁷Ni Luh Trada Pratiwi, "Studi Fenomenologis Grandparenting Anak Usia Dini Di Bali" (Undergraduate thesis, Universitas Pendidikan Ganesha, 2020), 45.

⁸Amalia Muthia Khansa, Ita Utami, and Elfrida Devianti, "Analisis Pembentukan Karakter Siswa Di SDN Tangerang 15," *Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2020): 158–79.

⁹Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar Dan Baik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 51.

pembentukan karakter kristiani anak; studi kasus terhadap pola asuh *grand parenting* di SD Kristen Makale 1.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter kristiani anak pada pola asuh *grand parenting* di SD Kristen Makale 1?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini untuk menganalisis pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter kristiani anak; studi kasus pola asuh *grand parenting* dan menemukan hal menarik dari anak yang di asuh oleh *grand parenting* di SD Kristen Makale 1.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu Pendidikan, khususnya dalam bidang Pendidikan karakter dan pola asuh. Dan menjadi sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin lebih mengkaji tentang pola asuh *grand parenting* dan pengaruhnya terhadap pembentukan karakter anak. Dan bagi penulis diharapkan melalui penelitian ini bisa memberi pengalaman

atau pengetahuan tentang pembentukan karakter kristinai melalui pola asuh *grand parenting*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, menambah wawasan sebagai pendidikan dalam membangun pemahaman mengenai pola asuh *grand parenting* mempengaruhi karakter kristiani anak.
- b. Bagi peserta didik, memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru untuk membangun kepercayaan diri akibat pola asuh *grand parenting*, baik itu sebagai korban maupun bukan.
- c. Bagi orang tua, memperoleh pengetahuan dan pengalaman bahwa pengasuhan sangat mempengaruhi pembentukan karakter kristiani anak baik pola asuh ayah dan ibu maupun pengasuhan *grand parenting*.
- d. Bagi penulis, menambah wawasan calon guru Agam Kristen dalam membangun kepercayaan bahwa pola asuh *grand parenting* sangat mempengaruhi karakter anak.

F. Sistematika Penulisan

BAB I: Pendahuluan terbagi dalam beberapa pokok pembahasan yang terdiri dari: Latar Belakang, Fokus Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II: Kajian Pustaka dalam bab ini terdapat landasan teori yang

mendukung penelitian, meliputi: Pengertian Pola Asuh Orang Tua, Jenis-jenis Pola Asuh, Pengertian *Grand Parenting*, Pembentukan Karakter Anak, Peran keluarga dalam Pembentukan Karakter Anak, Kerangka Berfikir.

BAB III: Metode Penelitian terdiri dari: Jenis Metode Penelitian dan Alasan Pemilihannya, Tempat Penelitian dan alasan pemilihannya, Subjek Penelitian/informan, Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Jadwal Penelitian.

BAB IV: Penelitian dan Pembahasan, didalamnya membahas gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V: Penutup, didalamnya membahas kesimpulan dan saran.